

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PERILAKU PENGELOLAAN *E-WASTE* PADA MAHASISWA GENERASI Z DI JAKARTA TIMUR TAHUN 2026

Setyati Candra Nirmala

Abstrak

Mahasiswa Generasi Z merupakan kelompok generasi yang tumbuh di era digital dengan intensitas penggunaan perangkat elektronik yang tinggi sehingga berpotensi menghasilkan *e-waste*. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa 9 dari 10 mahasiswa di Jakarta Timur masih menyimpan perangkat elektronik yang sudah rusak di rumah atau membuangnya bersama sampah domestik. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan *e-waste* pada mahasiswa Generasi Z di Jakarta Timur Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional* yang dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2026. Sampel terdiri dari 110 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 58 responden (52,7%) memiliki perilaku pengelolaan *e-waste* yang kurang baik. Analisis bivariat menunjukkan bahwa sikap ($p=0,003$), Keterjangkauan sarana ($p<0,001$), akses informasi ($p=0,015$), dukungan teman sebaya ($p=0,008$), dan dukungan keluarga ($p<0,001$) berhubungan dengan perilaku pengelolaan *e-waste*, sedangkan pengetahuan ($p=0,852$) tidak berhubungan. Perguruan tinggi dan pemerintah daerah diharapkan dapat menambah fasilitas pengumpulan *e-waste*, seperti *dropbox* atau *collection point* di lokasi yang mudah dijangkau, serta memperkuat penyebaran informasi mengenai pengelolaan *e-waste*.

Kata Kunci: *E-waste*, Generasi Z, Perilaku Pengelolaan *E-waste*

ANALYSIS OF FACTORS ASSOCIATED WITH E-WASTE MANAGEMENT BEHAVIOR AMONG GENERATION Z COLLEGE STUDENTS IN EAST JAKARTA IN 2026

Setyati Candra Nirmala

Abstract

Generation Z students are generation that has grown up in digital era with high levels of electronic device usage, which has the potential to generate electronic waste. A preliminary study shows that 9 out of 10 students in East Jakarta still keep broken electronic devices at home or disposed them with household trash. This study aims to analyze the factors associated with e-waste management behavior among Generation Z students in East Jakarta in 2026. This study employed a quantitative method with a cross-sectional design conducted from May to June 2026. The sample consisted of 110 respondents selected using accidental sampling. Data were collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability, then analyzed univariately and bivariately using the chi-square test. The results showed that 58 respondents (52.7%) exhibited poor e-waste management behavior. Bivariate analysis showed that attitude ($p=0.003$), accessibility of facilities ($p<0.001$), access to information ($p=0.015$), peer support ($p=0.008$), and family support ($p<0.001$) were associated with e-waste management behavior, while knowledge ($p=0.852$) was not associated. Universities and local governments are expected to improve students access to e-waste collection facilities, such as dropboxes or collection points in accessible locations, and strengthen the dissemination of information on e-waste management.

Keywords: E-waste, E-waste Management Behaviors, Generation Z